

IMPLEMENTASI KESENIAN SINOMAN HADRAH DI DESA PEKAUMAN DALAM KECAMATAN MARTAPURA TIMUR KABUPATEN BANJAR

Qomaruzzaman¹, H. Abdul Hafiz², Tutus Rani Arifa³

¹PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Selatan MAB Banjarmasin, NPM 16520025

²PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Selatan MAB Banjarmasin, NIDN. 1113028901

³PGMI, 86232, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Selatan MAB Banjarmasin, NIDN. 1130118901

qomaruzzaman599@gmail.com

abdulhafiz@uniska-bjm.ac.id

tutusraniarifa@uniska-bjm.ac.id

ABSTRAK

Sinoman Hadrah yaitu salah satu kesenian islam yang berkembang di Kalimantan Selatan. Kesenian ini tumbuh dan berkembang pada masyarakat Kabupaten Banjar, dan telah ada sejak lama dan berlangsung turun menurun. Salah satu grup yang ada dan masih bertahan sampai sekarang yaitu terdapat di desa Pekauman Dalam Kecamatan Martapura Timur. Mengingat pentingnya melestarikan budaya kesenian agar tidak punah di era modern ini maka kesenian sinoman hadrah ini dapat diajarkan sejak anak-anak.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memilih lokasi penelitian di group sinoman hadrah khadijah Desa Pekauman dalam, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar yang meneliti 2 permasalahan dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi Kesenian Sinoman Hadrah pada Anak-anak SD/MI di group Sinoman Hadrah Khadijah Desa Pekauman Dalam Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yakni menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kesenian Sinoman Hadrah di Desa Pekauman Dalam Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar dapat dilakukan dengan latihan 1 sampai 2 kali dalam seminggu secara rutin, agar lebih terealisasi implementasi Kesenian Sinoman Hadrah ini bisa dijadikan ekstrakurikuler di sekolah. Adapun untuk latihan sinoman hadrah ini terbagi menjadi 5 tahapan, dimulai dari pemanasan, belajar gerakan dasar, belajar gerakan di tempat, belajar gerakan berjalan dan yang terakhir belajar diiringi musik penggiring. Adapun faktor yang mempengaruhi terbagi menjadi 2 yaitu, faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat terdiri dari anggota dan waktu, bakat dan minat dari anggota Sinoman Hadrah sangat menentukan progres untuk memahami dan menguasai gerakan Sinoman Hadrah. Untuk segi waktu yaitu waktu latihan, kadang-kadang waktu terbentur dikarenakan para anggota mempunyai aktivitas seperti, sekolah dan aktivitas lainnya. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dukungan masyarakat untuk melestarikan kesenian yang hampir punah ini. Karenanya sangat diperlukan penggerak, pemerhati, pecinta dan pendukung dari berbagai lapisan masyarakat. Tanpa mereka pelestarian itu takkan berjalan dengan lancar dan tidak sesuai apa yang diharapkan selama ini.

Kata Kunci : Implementasi, Sinoman Hadrah, Anak SD/MI

ABSTRACT

Sinoman Hadrah is one of the Islamic arts that has developed in South Kalimantan. This art grows and develops in the people of Banjar Regency which has existed for a long time and has been hereditary. One of the groups that still exists today is in Pekauman Dalam Village, East Martapura District.

Remember that how important to conserve cultural arts so that it doesn't become extinct in this modern era, the art of sinoman hadrah can be taught since childhood.

With the explanation above, I selected location of research in the Sinoman Hadrah Khadijah group, Pekauman Dalam Village, East Martapura District, Banjar Regency which are examined 2 problems with the aim of research to describe and analyze the implementation and factors that influence the Sinoman Hadrah Art in Elementary School/Madrasah Ibtidaiyyah children in the Sinoman Hadrah Khadijah group, Pekauman Dalam Village, East Martapura District, Banjar Regency. This research is a qualitative research with a kind of case study. The data collection method used was observation, interview and documentation with the data analysis technique of the Miles and Huberman model.

The results of research can be concluded that the implementation of the Sinoman Hadrah Art in Pekauman Dalam Village, Martapura Timur District, Banjar Regency can be done by practicing once or twice a week regularly, to get more realized the implementation of the Sinoman Hadrah arts use to be an extracurricular in the school. As for the sinoman hadrah practice, it is divided into 5 stages, starting from warming up, basic motions learning, motions on the spot learning, walking motions learning and the last learning with a musical accompaniment. The factors that influence are divided into 2, namely, inhibiting factors and supporting factors. Inhibiting factors consisting of members and time, talents and interests of Sinoman Hadrah members greatly determine the progress to understand and master the Sinoman Hadrah motions. In terms of time, namely training time, sometimes the time is bumped because the members have another activities such as school and so on. Meanwhile, the supporting factor is public support to preserve this endangered art. Therefore, it is necessary to have movers, observers, lovers and supporters from every levels of society. Without them, the conservation will not run smoothly and not as expected so far.

Keywords : implementation, sinoman hadrah, children SD/MI

REFERENSI

A. Jurnal:

Andriyani, Fera. (2015). Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam tentang Behavioristik, *Jurnal Syaikhuna*, 10 (2), 171.

Arifninetrirosa. (2015). Pemeliharaan Kehidupan Budaya Kesenian Tradisional dalam Pembangunan Nasional. *Jurnal USU Repository Universitas Sumatera Utara*, 6.

B, Mahirah. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*, 1 (2), 257.

Istiqomah, Ermina & Sudjatmiko Setyobudihono. (2014). Nilai Budaya Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan: Studi Indegenous. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 5 (1), 2.

Jamil, M. Mukhsin dkk. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lunturnya Kesenian Semarang. *Jurnal Studi Eksplorasi Kesenian Tradisional Semarang*, 5 (11), hlm. 47.

- Khair, Abdul. (2003). Sinoman Hadrah Seni Islam yang Perlu Mendapat Perhatian. *Jurnal Himmah*, 4 (10), 49-50.
- Minarto, Soerjo Wido. (2017). Jaran Kepang dalam Tinjauan Interkasi Sosial pada Upacara Ritual Bersih Desa. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 35 (1), 78.
- Qomariyah, Siti Nur. (2019). Faktor-faktor Sosial yang Mempengaruhi Eksistensi Kesenian Karawitan di Desa Made Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. *Jurnal STKIP PGRI Jombang*, 622.
- Rachman, Fathor. (2018). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies*, 3 (2), 162.
- Tindrika, Regaria. (2021). Kesenian Hadrah sebagai Warisan Budaya di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7, 919.
- Wahyu dkk. (2015). Penerapan Nilai Keagamaan Melalui Seni Hadrah Maullatan Al-Habsyi di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5 (9), 679-680.

B. Skripsi, Tesis, dan Disertasi:

- Ahmad, Firmasnyah Mukti. (2008). *Implementasi Seni dalam Pendidikan Islam Sebagai Bentuk Toleransi Pluralisme Budaya*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mirgoturrohmah, Nadila. (2016). *Bentuk Penyajian dan Nilai-nilai Islami Tari Rampak Hadrah di Kota Pekalongan Jawa Tengah*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prihastuti, Diah Ratna. (2019). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah Al-Banjari dalam Mengaktualisasikan Nilai-nilai Kebudayaan Islam sebagai Wujud Membentengi Diri Terhadap Budaya Asing di MAN 1 Magetan*. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo, 2019.

Qudwah, Binti. (2020). *Implementasi Metode Demonstrasi Dan Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh Di Pondok Pesantren Darul Huda Putri Mayak Tonatan Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo.

C. Buku:

Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. (2009). *Tafsir Ath-Thabari*, di terjemahkan dari *Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al Qur'an*, terj. Abdul Somad dan Abdurrahim Supandi. Jakarta: Pustaka Azzam.

Bouvie, Helene. (2012). *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Bogor: Percetakan Grafika Mardi Yuana.

Hamiyah, Nur & Mohammad Jouhar. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Presetasi.

Indrayani, Indra & Ahmad Herman. (2019). *Pusaka Bakuda Budaya Banjar Kutai & Dayak*. Banjarbaru: Pena Kita.

Julia. (2018). *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Kementrian Penelitian dan Pencatatan. (2010). *Sejarah Daerah Kalimantan Selatan*. Jakarta: Kementrian Penelitian dan Pencatatan.

Mahmud, Saifudin & Muhammad Idham. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala.

Rohidi, Tjetjep. (2010). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STSI Press.

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Somantri, Manap. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al Fabela, 2018.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Takari, Muhammad dkk. (2008). *Masyarakat Kesenian di Indonesia*. Medan: Studia Kultura Fakultas Sastra Universitas.

Wijaya, Putu. (2011). *Mengenal Lebih Dekat: Putu Wijaya Sang Teroris Mental dan Pertanggungjawaban Proses Kreatifnya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Yudhianta, A.A. dkk. (2019). *Sejarah Budaya Program Pengetahuan Budaya*. Klaten: PT Intan Pariwara.

D. Hasil Wawancara:

Imrozi, Muhammad. (2020, November 27). Implementasi Kesenian Sinoman Hadrah. Pimpinan Grup Sinoman Hadrah Khadijah, (Qomar, Interviewer)

Jahroni, H. Muhammad. (2020, November 27). Implementasi Kesenian Sinoman Hadrah. Pimpinan Grup Sinoman Hadrah Khadijah, (Qomar, Interviewer)

Wafa, Muhammad. (2020, November 27). Implementasi Kesenian Sinoman Hadrah. Pimpinan Grup Sinoman Hadrah Khadijah, (Qomar, Interviewer)

E. Website:

Humas Kabupaten Banjar, (2017, Agustus 16). *Festival Sinoman Hadrah Lestarikan Budaya Banjar* Dikutip dari Pemerintah Kabupaten Banjar : <https://banjarkab.go.id/festival-sinoman-hadrah-lestarikan-budaya-banjar/>.

Diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 20.20 Wita.